

ABSTRAK

Nurnaningsih, NIM. 3190310021, 2022. *Agama dan Terapi Spiritual (Religiusitas Terapis pada Komunitas Sefter Bandung)*

Memasuki era yang semakin modern dengan kecanggihan teknologi juga diiringi dengan permasalahan yang kian rumit dialami oleh manusia. Untuk mengatasi berbagai keluhan fisik dan bahkan psikis tidak hanya bisa melalui medis saja, terdapat faktor lain dalam diri manusia yang tidak bisa disentuh oleh medis. Salah satu jenis terapi yang mengandung unsur spiritualitas diantaranya adalah jenis terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)*. Teknik terapi SEFT ditemukan oleh Ahmad Faiz Zainuddin yang diperkenalkan kepada publik pada tahun 2005. Teknik *tapping* ke beberapa titik meridian memberikan pengaruh sebanyak 20% sedangkan 80% nya adalah keyakinan bahwa yang maha menyembuhkan berbagai penyakit fisik maupun psikis hanya Tuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan posisi dan peran agama dalam proses terapi SEFT, mengidentifikasi religiusitas terapis di komunitas sefter Bandung serta menggambarkan peran terapi seft dalam meningkatkan religiusitas terapis di komunitas sefter Bandung.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan observasi terapis pada Komunitas Sefter Bandung (KSB). Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi dan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Teknik Analisa data pada penelitian kualitatif ini yaitu dengan memilih data yang dianggap penting, selanjutnya mengorganisir data lalu menarik kesimpulan secara sistematis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Posisi dan peran agama dalam terapi SEFT memiliki posisi dan peran penting dalam setiap tahapan terapi SEFT. Agama berpengaruh terhadap praktik terapi SEFT, dalam langkah-langkah terapi SEFT dimulai dari tahap awal hingga tahap akhir peran agama sangat dibutuhkan selama proses terapi SEFT. 2) Berdasarkan data kondisi dimensi-dimensi religiusitas yang dialami oleh para terapis SEFT turut berperan dalam proses terapi SEFT untuk mencapai tujuan kesembuhan. Kelima kondisi dimensi religiusitas yang dialami oleh terapis saling berkaitan dalam melakukan proses terapi SEFT. 3) Terapi SEFT juga berperan dalam meningkatkan kondisi religiusitas terapis.

Kata kunci: Religiusitas, Agama, SEFT, terapi.

ABSTRACT

Nurnaningsih, NIM. 3190310021, 2022. *Religion and Spiritual Therapy (Therapist Religiosity at the Bandung Sefter Community)*.

Entering an increasingly modern era with technological sophistication is also accompanied by increasingly complex problems experienced by humans. To overcome various physical and even psychological complaints, it is not only possible through medical treatment, but there are also other factors in humans that cannot be touched by medical treatment. One type of therapy that contains elements of spirituality is the Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) therapy. The SEFT therapy technique discovered by Ahmad Faiz Zainuddin was introduced to the public in 2005. The tapping technique to several meridian points has an effect of 20% while 80% is the belief that the only God who can heal various physical and psychological ailments is God.

This study aims to determine the religious orientation of sefters by describing the position and role of religion in the SEFT therapy process, to identify Sefter's religiosity in the Bandung Sefter Community, and to describe the impact of SEFT therapy in increasing the Sefter's religiosity in the Bandung Sefter Community.

The research approach used in this study is a qualitative approach. The qualitative approach used in this study is a phenomenological research approach. Sources of data used in this study are primary data sources and secondary data sources. The primary data sources in this study are obtained from Sefter interviews and observations at the Bandung Sefter Community (KSB). The secondary data sources in this study are obtained from documentation and literature studies related to this research. Data collection techniques used are interview and observation. The data analysis technique in this qualitative research is by selecting the data that is considered important, then organizing the data and then drawing conclusions systematically.

The results of this study indicate that 1) the position and role of religion in SEFT therapy has an important position and role in each stage of SEFT therapy. Religion influences the practice of SEFT therapy, in the steps of SEFT therapy starting from the initial stage to the final stage the role of religion is very much needed during the SEFT therapy process. 2) Based on the data on the condition of the dimensions of religiosity experienced by SEFT therapists, they also play a role in the SEFT therapy process to achieve the goal of healing. The five dimensions of religiosity experienced by therapists are interrelated in carrying out the SEFT therapy process. 3) SEFT therapy also plays a role in improving the therapist's religiosity.

Keywords: Religiosity, Religion, SEFT, therapy.

الملخص

نورنانينغسيه , رقم الطالب: 3190310021 , 2022. الدين و العلاج الروحي (الدراسة عن تدين المعالج في المجتمع سيبتير بمدينة باندونغ)

يدخل البشر الآن العصر الحديث مع تعقيد تقنياتهم ولكنهم يرافقهم أيضًا مشاكل معقدة مختلفة. للتغلب على الشكاوى الجسدية والنفسية المختلفة ، لا يمكن للبشر الاعتماد فقط على الجانب الطبي. هناك جانب آخر في البشر لا يمكن استعادته بالطب, أي الجانب الروحي. سيبتير هو نوع من العلاج الروحي الذي اكتشفه أحمد فائز زين الدين و تم تقديمه إلى المجتمع في عام الفين و خمسة ميلادية. تعمل هذه التقنية من خلال النقر على عدة نقاط خطوط الطول وممارسة تأثير يصل إلى عشرين في المائة. والباقي هو الاعتقاد بأن الله هو الذي يشفي مختلف المؤمنين جسديًا أو نفسيًا.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف موقع الدين ودوره في العملية العلاجية SEFT و تحديد تدين المعالجين ووصف دور العلاج في تحسين تدين المعالجين في المجتمع سيبتير بمدينة باندونغ. المنهج البحثي المستخدم في هذه الدراسة هو منهج نوعي. مصادر البيانات المستخدمة هي مصادر البيانات الأولية والثانوية. تم الحصول على مصادر البيانات الأولية من خلال المقابلات والملاحظات التي أجراها المعالجون في المجتمع المحلي. لقد تم الحصول على مصادر البيانات الثانوية من الوثائق والدراسات الأدبية المتعلقة بهذه الدراسة. أما تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والملاحظات. و تقنية تحليل البيانات هي اختيار البيانات التي تعتبر مهمة ، ثم معالجتها واستخلاص الاستنتاجات بشكل منهجي.

تشير نتائج هذه الدراسة أن وقع ودور الدين في العلاج بالخياطة له مكانة ودور مهم في كل مرحلة من مراحل العلاج. الشروط الخمسة لبعث التدين للمعالجين مترابطة في العملية العلاجية. و يلعب العلاج ب SEFT دورًا في تحسين حالة التدين المعالج.

الكلمات المفتاحية: التدين و الدين و SEFT و العلاج